

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif karena peneliti ingin mengetahui lebih lanjut terkait hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dan lama operasi dengan Post Anesthetic Shivering (PAS) pada pasien dengan anestesi spinal.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross section*, yaitu dengan cara pengumpulan data dalam satu waktu. Peneliti menggunakan desain *cross sectional* karena peneliti bertujuan untuk memperoleh data yang lebih lengkap mengenai identitas pasien yang dilakukan dengan cepat, sekaligus dapat menggambarkan perkembangan individu selama masa pertumbuhan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek provinsi Lampung. Jl. Dr. Rival No 6, Penengahan, Tanjungkarang Pusat, Penengahan, Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung pada tanggal 13 April – 13 Mei 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Berdasarkan dokumentasi dari ruang *Post Anesthesia Care Unit* (PACU) pasien pasca operasi dengan anestesi spinal pada bulan Agustus – November 2022 sebanyak 184 pasien, dengan rata-rata 62 pasien perbulan. Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien post anestesi spinal yang memenuhi kriteria di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek provinsi Lampung.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya diteliti. Anggota sampel disebut sebagai unit sampel dan dapat sama dengan unit populasi, tetapi dapat juga unit sampel berbeda dengan unit populasi. (Aprina & Anita, 2022) Teknik *sampling* pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* artinya pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu, berdasarkan ciri atau sifat-sifatnya populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien post operasi anestesi spinal di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Beberapa kriteria inklusi pada sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pasien post operasi dengan anestesi spinal
- 2) Pasien dengan usia dewasa awal (usia 26 – 35 tahun) sampai lansia akhir (usia 56 - 65 tahun)
- 3) Pasien post operasi yang sudah berada di *recovery room*

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eklusi merupakan ciri-ciri anggota yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Beberapa kriteria eklusi pada sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pasien dengan penurunan kesadaran
- 2) Pasien balita (usia 0 – 5 tahun) sampai remaja akhir (usia 17 – 25 tahun)

3. Besar Sampel dan Teknik Sampling

Teknik pengambilan *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik pengambilan *sampling purposive* (*purposive sampling*). Sample yang digunakan adalah semua pasien post anestesi spinal di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek yang memenuhi kriteria. Besar sampel menggunakan rumus lameshow.

Rumus :

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} \cdot P(1-P) \cdot N}{d^2 (N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} \cdot P(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 (1-0,5) \cdot 62}{(0,05)^2 (62-1) + 1,96 \cdot 0,5 (1-0,5)}$$

$$n = \frac{30,38}{0,152 + 0,49}$$

$$n = \frac{30,38}{0,64}$$

n = 48 responden

Keterangan

N : Besar populasi

n : Besarnya sampel

$Z^2_{1-\alpha/2}$: Derajat kemaknaan (Biasanya 95% = 1,96)

P : Proporsi bila tidak diketahui ditetapkan (50% = 0,5)

d : Tingkat penyimpangan yang diinginkan (0,05)

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, jumlah responden pada penelitian ini adalah 48 responden.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang memiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018). Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. *Dependent Variable*

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian *Post Anesthetic Shivering* (PAS) pada pasien dengan anestesi spinal.

2. *Independent Variable*

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Indeks Massa Tubuh (IMT) dan lama operasi

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah batasan ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diteliti. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen/alat ukur (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Table 3.1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
<i>Dependent variable</i>						
1.	<i>Post Anesthetic Shivering (PAS)</i>	<i>Shivering</i> merupakan suatu reaksi mengigil pasca anestesi yang ditandai dengan reaksi otot rangka pada daerah wajah, rahang, kepala, badan atau ekstremitas yang berlangsung lebih dari 15 detik.	Observasi	Lembar observasi	1 = Mengalami <i>shivering</i> , jika derajat <i>shivering</i> 3 (menunjukkan aktifitas otot yang terjadi pada lebih dari satu kelompok otot dan pasien menggigil kedinginan), dan derajat 4 (menunjukkan <i>shivering</i> pada seluruh anggota badan). 2= Tidak mengalami <i>shivering</i> , jika derajat 0 (tidak ada <i>shivering</i> yang terlihat, derajat, derajat 1 (menunjukkan adanya poloreksi tetapi belum tampak <i>shivering</i>),	Ordinal

						derajat 2 (menunjukkan aktifitas otot tapi terbatas pada satu kelompok otot seperti otot wajah tapi belum terlihat secara objektif pasien mengalami <i>shivering</i>).	
<i>Independent Variable</i>							
2.	Indeks Massa Tubuh (IMT)	Indeks Massa Tubuh (IMT) adalah nilai yang diperoleh dari responden dengan cara membandingkan tinggi badan (m^2) dan berat badan (Kg) pasien	Rekam medik	Lembar observasi	1= Kurus : $<18,5 \text{ kg/m}^2$ 2= Normal : $18,5 - 25 \text{ kg/m}^2$ 3= Gemuk : $>25 \text{ kg/m}^2$	Ordinal	
3.	Lama operasi	Waktu yang digunakan dalam melakukan tindakan operasi yang diukur sejak pasien dilakukan tindakan anestesi sampai dengan pasien dipindahkan keruang pemulihan dalam satuan jam	Rekam medik	Lembar observasi	1= lama : > 120 menit 2= Sedang : 61-120 menit 3= Cepat < 60 menit	Ordinal	

G. Pengumpulan data

1. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah instrument lembar observasi. Observasi merupakan teknik pengambilan data, dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengisi lembar observasi dengan melihat secara langsung respon yang tampak pada pasien post operasi dengan anestesi spinal yang sudah berada di *recovery room* dengan lembar observasi. Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah lembar observasi dengan kisi-kisi instrumen :

- a. Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan cara membandingkan berat badan (kg) dengan tinggi badan (m^2)
- b. Lama operasi dengan mendata durasi operasi pasien dari dimulainya operasi sampai berakhirnya operasi
- c. Kejadian *shivering* pada pasien post anestesi spinal dengan mengobservasi secara langsung reaksi menggigil pada pasien.

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat pengumpulan data adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Lembar informed consent
- b. Lembar observasi
- c. Timbangan
- d. Alat ukur tinggi badan
- e. Jam

3. Tahap Pengelolaan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan komputer. Menurut Notoatmodjo, (2018) pengolahan data dengan menggunakan komputer melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan pada jawaban kuesioner, sehingga jawaban pada kuisisioner sudah lengkap, jelas, relevan, konsisten.

b. *Coding*

Peneliti mengubah data bentuk kalimat atau huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan. Hal ini berguna untuk memudahkan peneliti dalam perhitungan data didalam *software* di komputer. Data yang dilakukan pengkodean adalah:

- 1) Kejadian *shivering*: 1 = mengalami *shivering*, dan 2 = tidak mengalami *shivering*
- 2) IMT: 1 = kurus ($<18,5 \text{ kg/m}^2$), 2 = normal ($18,5 - 25 \text{ kg/m}^2$), dan 3= gemuk ($>25 \text{ kg/m}^2$)
- 3) Lama operasi: 1 = lama (> 120 menit), 2 = sedang (61-120), dan 3 = (cepat < 60 menit)

c. *Processing*

Processing merupakan suatu kegiatan memasukkan data berbentuk huruf atau bilangan. Setelah dilakukan pengkodean pada data yang diiperoleh, selanjutnya yaitu memproses data agar data dianaisi. Pemrossan data dilakukan dengan cara memasukkan data kuesioner dengan menggunakan *software computer*.

d. *Cleaning*

Peneliti mengecek kembali data yang telah di *entry*, untuk memastikan ada kevalidan data dan dilakukan analisis. Data yang dimasukkan semuanya sesuai dari jawaban responden

H. Tahapan pelaksanaan penelitian

1. Langkah-langkah persiapan penelitian
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Mendapatkan izin penelitian secara akademis untuk dilakukan penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023

- c. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian
 - d. Menentukan waktu dan lokasi pelaksanaan penelitian.
2. Pelaksanaan penelitian
- a. Langkah prosedur administrasi dalam rangka memperoleh izin penelitian dari pihak RS.
 - b. Penelitian melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi, kemudian menjelaskan kepada pasien yang memenuhi kriteria dengan memberikan lembar *inform consent* mengenai tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan.
 - c. Peneliti mengobservasi pasien meliputi kejadian shivering pada pasien *post anesthetic* spinal.
 - d. Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh
 - e. Memproses data yang sudah diperoleh dengan menggunakan bantuan komputer
 - f. Setelah analisis statistis selesai, peneliti membuat pembahasan dan kesimpulan dari data yang telah disusun dalam laporan hasil penelitian.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan kaji etik di KEPK Politeknik Kesehatan Tangjungkarang dengan nomor surat No. 167/KEPK-TJK/III/2023. Kaji etik berlaku pada 2 Maret 2023 sampai dengan 2 Maret 2024. Secara garis besar, dalam melaksanakan penelitian peneliti menerapkan beberapa prinsip yaitu menghormati harkat dan martabat manusia, menghormati privasi atau menghargai subjek, memberikan manfaat, tidak membahayakan subjek penelitian dan keadilan.

J. Analisis Data

Analisa data adalah proses menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, dengan cara mengorganisasikan data, menyusun ke dalam pola penelitian (Sugiyono, 2018). Analisa data dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah pasien post operasi dengan anestesi spinal dengan usia dewasa awal (26-35 tahun) sampai lansia akhir (36-65) tahun yang sudah berada di *recovery room*. Penelitian analisis univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik responden dan mendapatkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel.

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan satu sama lain (Notoatmodjo, 2018). Data yang digunakan untuk pengujian hipotesis ini berasal dari variable Indeks Massa Tubuh (IMT) dan lama operasi terhadap kejadian *Post Anesthetic Shivering* (PAS) yang pengukurannya menggunakan skala ordinal. penelitian ini menggunakan perhitungan sampel pada program komputer, dengan menggunakan uji *chi-square* untuk dapat mengetahui hubungan antara dua variabel.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis yang dianjurkan meyakinkan untuk diterima atau ditolak dengan menggunakan uji *chi-square*. Untuk melihat makna perhitungan statistic digunakan batasan bermakna (0,05) sehingga jika $p < \alpha$ (0,05) maka secara statistik disebut “bermakna” dan $p > \alpha$ (0,05) maka secara statistik disebut “tidak bermakna” uji *chi-square* termasuk statistik non parametrik yang menggunakan data kategori :

- a. Jika nilai $p < \alpha$ (0,05) maka H_a diterima atau ada hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dan lama operasi terhadap *Post Anesthetic Shivering* (PAS) pada pasien dengan anestesi spinal.

- b. Jika nilai $p > \alpha$ (0,05) maka H_a ditolak atau tidak ada hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dan lama operasi terhadap *Post Anesthetic Shivering* (PAS) pada pasien dengan anestesi spinal.